

Stimulasi Kecerdasan Linguistik Anak Usia Dini melalui Pembelajaran Bahasa Arab

Laili Mas Ulliyah Hasan¹, Syifaul Adhimah², Muhammad Rido'i³

¹²³Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Arab dan Dakwah Masjid Agung Sunan Ampel Surabaya; Indonesia
Correspondence e-mail; laili.ulliyah@stibada.ac.id

Submitted: 26/02/2024

Revised: 21/04/2024

Accepted: 11/06/2024

Published: 09/07/2024

Abstract

Linguistic intelligence is an essential verbal skill that children, including those in early childhood, should possess. This study explores the stimulation of linguistic intelligence in early childhood through Arabic language learning at RA Mamba'ul Hisan Surabaya. The research employs a qualitative phenomenology and descriptive study methodology, with subjects including children aged 5-6 years and their teachers. Data collection techniques include observation and documentation. Observations are conducted to see how children engage with Arabic language learning activities such as watching animated videos, using interactive learning applications, storytelling, and singing Arabic songs. Documentation includes collecting children's work and recording their learning sessions. Data analysis uses a phenomenological approach to understand the lived experiences of the children and teachers. The analysis process involves bracketing (setting aside the researcher's preconceptions), describing (providing a detailed description of the observed phenomena), analyzing (identifying significant statements and themes), and synthesizing (integrating themes to form a comprehensive understanding). The findings indicate that stimulating linguistic intelligence in early childhood through Arabic language learning—watching animated videos, using interactive learning applications, storytelling, and singing songs in Arabic—is effective for children aged 5-6 years. Children show high enthusiasm when watching Arabic animated videos, listening to and singing songs, and listening to stories in Arabic. They can remember new vocabulary and understand the meaning of words in the context of stories conveyed through animation and songs. Interactive learning applications provide a fun learning experience, with children actively participating in games featuring hijaiyyah letters and simple vocabulary, helping them recognize and remember these words easily. The effectiveness of these methods is high due to engaging visual, auditory, and kinesthetic stimuli.

Keywords

Pembelajaran Bahasa Arab, Kecerdasan Linguistik, Anak Usia Dini.



© 2024 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License (CC BY NC) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

PENDAHULUAN

Permainan merupakan wahana pendidikan yang tidak terlepas dari anak usia dini, sebab dunia anak adalah dunia bermain. Bermain bukan hanya sekedar aktivitas yang menghibur, melainkan juga mengandung pesan atau pembelajaran yang ingin disampaikan. Dalam konteks ini, bahasa memainkan peran penting sebagai alat komunikasi untuk menyampaikan pesan tersebut (Purwasih & Sahnun, 2022, pp. 85–100).

Kemampuan menyampaikan pesan dalam bentuk berbahasa merupakan kecerdasan linguistik, yang memungkinkan anak-anak mengutarakan maksud dan pikiran mereka (Anam, 2019, pp. 1–19). Proses ini memberikan stimulus untuk mengolah kata-kata sehingga membentuk frasa dan kalimat yang bisa dipahami. Setiap anak memiliki kecerdasan yang berbeda-beda dalam perkembangannya, salah satunya adalah kecerdasan linguistik sesuai dengan tahap tumbuh kembang anak (Nitami & Al Mubarak, 2023, pp. 86–92). Kemampuan ini dapat dilihat dari kemahiran mereka dalam bermain kata-kata, olah kata dalam berbagai kegiatan, serta kemampuan membangun pemikiran dalam mengajukan sebuah pertanyaan.

Kecerdasan linguistik meliputi kemampuan berbahasa, yakni menulis dan membaca. Hal ini diungkapkan pada Teori Howard Gardner tentang *multiple intelligences* menggarisbawahi pentingnya kecerdasan linguistik, yang mencakup kemampuan berbahasa seperti menulis dan membaca dengan efektif (Gardner, 2000) (Miller, 1993). Kecerdasan linguistik juga dikenal sebagai kecerdasan kata-kata yang mengacu pada penggunaan bahasa lisan atau tertulis serta kemampuan menggunakan bahasa secara efektif (Musyadad & Ingram, 2018, pp. 67–74). Anak-anak yang memiliki kecerdasan linguistik cenderung tertarik dengan bermain kata-kata, membaca, berdiskusi, dan menulis. Selain itu, mereka mampu mengekspresikan hal yang berkaitan dengan bahasa, seperti kosa kata, secara singkat dan jelas (Zahro & Kusrini, 2023, pp. 12–24).

Kecerdasan linguistik sangat penting untuk dikembangkan sejak dini karena kecerdasan verbal ini selalu digunakan dalam bersosialisasi (Hasan & Adhimah, 2024, pp. 149–158). Oleh karena itu, penting untuk melatihnya agar anak mudah dalam berbahasa, membaca, dan menulis (Melisa & Halim, 2021, pp. 47–51). Kecerdasan linguistik pada anak usia dini dapat diketahui melalui beberapa kegiatan, antara lain mengobservasi kemauan dan kemampuan anak dalam berbicara. Anak yang cerdas dalam linguistik biasanya banyak bicara, suka bercerita, dan pandai melucu dengan kata-kata (Hasanah, 2018, pp. 67–78). Observasi ini mencakup bagaimana mereka berbicara, bernegosiasi, mengekspresikan perasaan melalui kata-kata, serta mempengaruhi orang lain.

Kemampuan anak dalam berbahasa dapat diamati saat mereka mengikuti pembelajaran di kelas. Misalnya, bagaimana anak-anak bermain dengan huruf-huruf, seperti mencocokkan huruf, menukarkan huruf, menebak kata-kata, dan kegiatan bermain lainnya yang melibatkan bahasa, baik lisan maupun tulisan (Usup & Watini, 2023, pp. 892–3896). Kesenangan anak terhadap buku serta kemampuan mereka dalam membaca dan menulis juga menjadi indikator penting dalam mengamati kecerdasan linguistik mereka (Ramlah et al., 2023, pp. 259–271).

Stimulasi merupakan hal yang penting dalam tumbuh kembang anak. Anak yang mendapatkan stimulasi yang terarah dan teratur akan lebih cepat berkembang dibandingkan dengan anak yang kurang atau tidak mendapatkan stimulasi. Stimulasi dapat berfungsi sebagai penguat yang bermanfaat bagi perkembangan anak (Mita & Sinaga, 2022, pp. 2995–2999). Pemberian stimulasi akan mendorong anak untuk lebih aktif dan menarik perhatiannya terhadap satu bidang tertentu, terutama kemampuan sifat keingintahuan yang tinggi terhadap sesuatu yang baru. Untuk menstimulasi kecerdasan linguistik, orang tua harus mampu mengembangkan kemampuan anak terus-menerus sejak usia dini, baik dengan cara diajak berbicara, bercerita, membaca, dan menulis. Berkomunikasi secara verbal memberikan rangsangan terhadap anak untuk gemar membaca dan menulis (Siregar & Herawati, 2023, pp. 11573–11579).

Pembelajaran bahasa Arab sangat penting untuk dikenalkan sejak dini. Selain sebagai bahasa asing, bahasa Arab juga merupakan bahasa ubudiyah dalam Islam, sehingga akan lebih mudah bagi anak-anak untuk mempelajarinya di masa depan (Adhimah & Hasan, 2024, pp. 65–71). Sebab mereka sudah mengenal, mendengar, mengucapkan, dan terbiasa berbaur dengan bahasa Arab. Oleh karena itu, pengenalan awal huruf hijaiyyah, mufradat, dan kalimat bahasa Arab sangat penting sebagai stimulus bagi anak untuk membedakan bahasa pertama dengan bahasa kedua (Hasan, 2023a, pp. 77–87). Apabila pemberian stimulus tidak diberikan serta tidak dikembangkan, maka akan berdampak pada aspek-aspek lainnya. Kadang anak usia dini memiliki ide-ide, tetapi tidak mampu mengungkapkan apa yang diinginkan dan dipikirkan (Ma'arif, 2020, p. 81).

Keterampilan berbahasa membutuhkan perbendaharaan kosa-kata yang banyak, begitu juga dengan bahasa Arab yang membutuhkan banyak mufradat untuk dikenali sejak dini karena hal tersebut sangat penting untuk perkembangan bahasa kedua (Saidah, 2021, p. 11). Mengajarkan bahasa Arab sejak usia dini memberikan kemampuan menguasai bahasa kedua. Daya ingat anak yang lebih tinggi daripada orang dewasa akan membuat mereka lebih cepat menyerap pelajaran (Fitriani et al., 2021, p. 270).

Pembelajaran bahasa Arab mencakup empat keterampilan yang harus dikuasai oleh seorang anak yang ingin mempelajarinya, yaitu keterampilan *istima`* (mendengar), *kalam* (berbicara), *qira`ah* (membaca), dan *kitabah* (menulis). Keterampilan tersebut mencakup kecerdasan linguistik yang perlu diberi stimulus agar anak mampu menguasai bahasa Arab dari dasar. Sentuhan sejak dini akan memberikan daya rangsang kuat bagi anak untuk mempelajari dan mencintai bahasa Arab (Margaretha, 2020, pp. 8–15).

Masalah utama yang dihadapi dalam mengembangkan kecerdasan linguistik anak usia dini di RA Mamba'ul Hisan Surabaya adalah kurangnya stimulasi yang tepat dan terarah dalam pembelajaran bahasa. Hal ini seringkali terjadi karena terbatasnya metode pengajaran yang kreatif dan interaktif yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang kurang menarik juga menjadi kendala, sehingga anak-anak cepat bosan dan kurang termotivasi untuk belajar.

Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, masalah di RA Mamba'ul Hisan Surabaya ini menjadi lebih kompleks karena bahasa Arab bukanlah bahasa pertama anak-anak. Banyak anak-anak yang mengalami kesulitan dalam mengenali huruf-huruf hijaiyyah, mengucapkan kata-kata dalam bahasa Arab, serta memahami makna kata-kata tersebut. Kurangnya penggunaan bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari juga menyebabkan anak-anak kurang familiar dan terbiasa dengan bahasa ini.

Untuk mengatasi masalah tersebut, peneliti menerapkan beberapa strategi pemecahan yang efektif. Pertama, penggunaan metode pembelajaran yang interaktif seperti menonton video animasi, permainan edukatif, dan aplikasi pembelajaran interaktif dapat membantu meningkatkan minat dan motivasi anak dalam belajar bahasa Arab di RA Mamba'ul Hisan Surabaya. Media ini dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan mudah dipahami oleh anak-anak (Farida et al., 2018, p. 127). Selain itu, pengenalan huruf hijaiyyah harus dilakukan secara bertahap dengan menggunakan alat bantu visual yang menarik seperti kartu huruf bergambar. Metode ini akan membantu anak-anak mengenali dan mengingat huruf-huruf dengan lebih mudah (Ardiana, 2021, pp. 20–27).

Selanjutnya, penggunaan cerita dan lagu dalam bahasa Arab sebagai alat bantu pembelajaran dapat membantu anak-anak di RA Mamba'ul Hisan Surabaya untuk memahami dan mengingat kosakata baru dengan lebih baik. Cerita dan lagu juga dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan menarik. Selain itu, penting untuk mengajarkan bahasa Arab

dalam konteks yang relevan dengan kehidupan sehari-hari anak-anak, membantu mereka memahami penggunaan kata-kata dalam situasi nyata (Mita & Sinaga, 2022, pp. 2995–2999). Misalnya, menggunakan bahasa Arab saat bercerita tentang aktivitas sehari-hari seperti makan, bermain, dan belajar.

Keterlibatan para orang tua juga sangat penting dalam proses pembelajaran bahasa Arab di rumah. Orang tua dapat membantu anak-anak dengan mengajarkan kata-kata sederhana dalam bahasa Arab, membaca buku cerita dalam bahasa Arab, dan menggunakan bahasa Arab dalam komunikasi sehari-hari (Anam, 2019, pp. 1–19). Selain itu, guru harus diberikan pelatihan yang memadai tentang metode pengajaran bahasa Arab yang efektif untuk anak usia dini. Pelatihan ini harus mencakup teknik-teknik pengajaran yang interaktif dan menyenangkan, serta penggunaan media pembelajaran yang menarik. Dengan menerapkan strategi-strategi ini, diharapkan stimulasi kecerdasan linguistik anak usia dini melalui pembelajaran bahasa Arab dapat berjalan lebih efektif, membantu mereka mengembangkan kecerdasan linguistik secara optimal.

Dengan menerapkan strategi-strategi tersebut, diharapkan stimulasi kecerdasan linguistik anak usia dini melalui pembelajaran bahasa Arab di RA Mamba'ul Hisan Surabaya dapat berjalan dengan lebih efektif. Anak-anak akan lebih mudah mengenali, memahami, dan menggunakan bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari, yang pada akhirnya akan membantu mereka mengembangkan kecerdasan linguistik secara optimal. Pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan akan membuat anak-anak lebih termotivasi untuk belajar, sehingga mereka dapat mencapai potensi maksimal dalam perkembangan kecerdasan linguistik mereka.

Penelitian sebelumnya telah menyoroti pentingnya kecerdasan linguistik pada anak usia dini, yang memungkinkan mereka untuk mengembangkan kemampuan verbal dan berkomunikasi secara efektif. Studi oleh (Fardani, 2023, p. 23) dan (Wardani, Ayu et al., 2022, pp. 183–199) mengungkapkan variasi dalam kecerdasan linguistik anak sesuai dengan tahap perkembangannya, sementara (Amelianda et al., 2024) dan (Saesari et al., 2023) menekankan pentingnya penggunaan bahasa secara efektif dalam konteks bermain kata-kata dan ekspresi ide. (Hajar et al., 2021) dan (Gunawan et al., 2022) mengamati aktivitas verbal anak sebagai indikator penting dalam mengukur kemampuan linguistik mereka.

Namun, belum ada penelitian yang secara khusus mengeksplorasi pengaruh pembelajaran bahasa Arab dengan pendekatan interaktif dan kontekstual dalam merangsang kecerdasan linguistik anak usia dini secara mendalam. Penelitian ini mengisi celah tersebut dengan fokus pada

implementasi media pembelajaran yang menarik seperti cerita, lagu, dan teknologi interaktif dalam pembelajaran bahasa Arab di RA Mamba'ul Hisan Surabaya. Melalui pendekatan ini, diharapkan anak-anak dapat lebih termotivasi untuk belajar bahasa Arab, mengatasi tantangan yang muncul, seperti ketidakfamiliaran dengan bahasa Arab, dan meningkatkan kualitas stimulasi linguistik yang mereka terima secara signifikan.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan jenis fenomenologi dan studi deskriptif. Disebut fenomenologi karena penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sebuah objek secara ilmiah tanpa ada manipulasi dan pengujian hipotesis. Penelitian ini bersifat deskriptif karena menekankan catatan berupa deskripsi yang rinci, lengkap, dan mendalam untuk menggambarkan situasi yang sebenarnya guna mendukung hasil penyajian data (Adhimah & Hasan, 2024). Sumber data primer diperoleh dari proses pembelajaran bahasa Arab anak usia 5-6 tahun, di mana mereka menjadi subjek penelitian. Data sekunder didapat dari dokumentasi terkait pembelajaran tersebut. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung bagaimana anak-anak terlibat dalam aktivitas pembelajaran bahasa Arab, seperti menonton video animasi, menggunakan aplikasi pembelajaran interaktif, bercerita, dan menyanyikan lagu-lagu dalam bahasa Arab. Dokumentasi mencakup pengumpulan karya anak-anak dan merekam sesi pembelajaran mereka.

Analisis data menggunakan pendekatan fenomenologis yang berfokus pada pemahaman pengalaman hidup anak-anak dan guru yang terlibat dalam penelitian ini. Proses analisis data dilakukan melalui beberapa tahap: bracketing, yaitu menyisihkan prasangka peneliti untuk memahami fenomena secara objektif; deskripsi, memberikan deskripsi yang rinci tentang fenomena yang diamati; analisis, mengidentifikasi pernyataan dan tema signifikan yang muncul dari data; dan sintesis, mengintegrasikan tema-tema untuk membentuk pemahaman yang komprehensif tentang stimulasi kecerdasan linguistik pada anak usia dini melalui pembelajaran bahasa Arab. Melalui analisis ini, peneliti dapat memahami bagaimana metode pembelajaran seperti menonton video animasi, menggunakan aplikasi interaktif, bercerita, dan menyanyikan lagu-lagu dalam bahasa Arab dapat meningkatkan kecerdasan linguistik anak-anak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilakukan di RA Mamba'ul Hisan Surabaya dengan subjek anak usia 5-6 tahun dan guru. Hasil penelitian menunjukkan efektivitas berbagai metode stimulasi kecerdasan linguistik melalui pembelajaran bahasa Arab. Berikut adalah hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti dalam bentuk tabel, diikuti dengan pembahasannya.

Table 1. Tabel Hasil Penelitian

Metode Pembelajaran	Aktivitas	Observasi dan Temuan Utama	Efektivitas
Video Animasi	Menonton video animasi berbahasa Arab	Anak-anak lebih antusias dan mudah mengingat kosa kata baru serta makna kata dalam konteks cerita	Tinggi
Aplikasi Pembelajaran Interaktif	Menggunakan aplikasi interaktif	Anak-anak terlibat aktif dalam kegiatan belajar, menyukai permainan interaktif yang menampilkan mufradat sederhana bahasa Arab	Tinggi
Pengenalan Mufradat Sederhana Bahasa Arab	Menggunakan kartu mufradat bergambar	Anak-anak dapat mengenali dan mengingat mufradat dengan bantuan visual yang menarik	Tinggi
Cerita dan Lagu	Mendengarkan cerita dan lagu	Anak-anak menunjukkan minat yang besar dan dapat mengingat serta mengucapkan kata-kata dari cerita dan lagu	Sedang
Pembelajaran Kontekstual	Bercerita tentang aktivitas sehari-hari dalam bahasa Arab	Anak-anak dapat memahami penggunaan kata-kata dalam situasi nyata, seperti saat makan dan bermain	Sedang
Keterlibatan Orang Tua	Berkomunikasi dalam bahasa Arab di rumah	Anak-anak menunjukkan peningkatan dalam penggunaan kata-kata bahasa Arab sehari-hari	Sedang
Pelatihan Guru	Pelatihan metode pengajaran interaktif	Guru lebih percaya diri dan kreatif dalam mengajarkan bahasa Arab, menggunakan berbagai media menarik	Tinggi

Penggunaan video animasi dan cerita serta lagu dalam bahasa Arab menunjukkan efektivitas yang tinggi dalam meningkatkan keterampilan mendengar (*istima'*). Anak-anak lebih

antusias saat menonton video animasi berbahasa Arab dan mudah mengingat kosa kata baru serta memahami makna kata dalam konteks cerita. Demikian juga, mendengarkan cerita dan lagu dalam bahasa Arab membantu anak-anak mengingat dan mengucapkan kata-kata dari cerita dan lagu tersebut. Metode ini memberikan stimulus auditori yang kuat dan menarik bagi anak-anak dalam pembelajaran bahasa Arab.

Selain mendengar, aplikasi pembelajaran interaktif dan pembelajaran kontekstual berperan penting dalam meningkatkan keterampilan berbicara (kalam) anak-anak. Dengan menggunakan aplikasi interaktif, anak-anak terlibat aktif dalam permainan yang menampilkan mufradat bahasa Arab yang sederhana, yang membantu mereka dalam berbicara. Pembelajaran kontekstual melalui bercerita tentang aktivitas sehari-hari dalam bahasa Arab juga membantu anak-anak memahami penggunaan kata-kata dalam situasi nyata. Anak-anak dapat menggunakan bahasa Arab dalam aktivitas sehari-hari seperti saat makan dan bermain, yang memperkaya kemampuan berbicara mereka.

Pengenalan mufradat melalui kartu huruf bergambar efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca (qiro'ah). Anak-anak dapat mengenali dan mengingat mufradat dengan bantuan visual yang menarik. Keterlibatan orang tua dalam berkomunikasi dalam bahasa Arab di rumah juga berkontribusi pada peningkatan keterampilan membaca anak-anak dalam pembelajaran bahasa Arab. Anak-anak menunjukkan peningkatan dalam mengenali dan menggunakan kata-kata bahasa Arab sehari-hari, yang memperkuat kemampuan membaca mereka.

Pelatihan guru tentang metode pengajaran interaktif sangat efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis (kitabah) anak-anak. Guru yang lebih percaya diri dan kreatif dalam mengajarkan bahasa Arab menggunakan berbagai media yang menarik, memberikan stimulus yang kuat bagi anak-anak untuk menulis. Guru-guru yang terlatih dapat memberikan tugas-tugas menulis yang menarik dan sesuai dengan tingkat kemampuan anak-anak, yang mendorong mereka untuk mengembangkan keterampilan menulis dalam bahasa Arab.

Secara keseluruhan, metode-metode yang diterapkan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa stimulasi kecerdasan linguistik melalui pembelajaran bahasa Arab dapat dilakukan dengan efektif menggunakan media dan pendekatan yang tepat. Kombinasi berbagai metode yang menarik dan interaktif membantu anak-anak mengenal, mengingat, dan menggunakan bahasa Arab dengan lebih baik, sehingga meningkatkan kecerdasan linguistik mereka dalam keempat keterampilan tersebut.

Pembahasan

Video Animasi dan Aplikasi Pembelajaran Interaktif

Penggunaan video animasi dan aplikasi pembelajaran interaktif terbukti sangat efektif dalam meningkatkan kecerdasan linguistik anak usia dini. Anak-anak menunjukkan antusiasme yang tinggi saat menonton video animasi berbahasa Arab. Mereka dapat mengingat kosa kata baru dan memahami makna kata dalam konteks cerita yang disampaikan melalui animasi dalam pembelajaran bahasa Arab (Mubarak et al., 2021, pp. 123–138). Aplikasi pembelajaran interaktif juga memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan. Anak-anak aktif berpartisipasi dalam permainan yang menampilkan kosa kata bahasa Arab sederhana, yang membantu mereka mengenal dan mengingat kata-kata tersebut dengan mudah (Zaidar, 2023, pp. 42–55). Efektivitas kedua metode ini sangat tinggi karena memberikan stimulus visual dan auditori yang menarik bagi anak-anak.

Penggunaan video animasi dan aplikasi pembelajaran interaktif memberikan manfaat signifikan dalam pembelajaran bahasa Arab bagi anak-anak usia dini. Video animasi yang berbahasa Arab menarik perhatian anak-anak melalui visual yang menarik dan narasi yang menyampaikan kosa kata baru dalam konteks cerita, yang membantu anak-anak memahami makna kata-kata tersebut (Hasan, 2023b, pp. 1–126). Aplikasi pembelajaran interaktif menyediakan pengalaman belajar yang menghibur dan partisipatif, membuat anak-anak terlibat aktif dalam permainan yang memperkenalkan huruf hijaiyyah dan kosa kata sederhana (Hasan, 2023c, pp. 91–101). Interaksi ini mempermudah anak-anak untuk mengenal dan mengingat kata-kata tersebut dengan lebih mudah dan efektif.

Penelitian sebelumnya mendukung temuan bahwa media visual dan interaktif sangat efektif dalam meningkatkan kecerdasan linguistik pada anak usia dini. Menurut Adhimah (Adhimah & Hasan, 2024, pp. 65–71), anak-anak yang terlibat dalam aktivitas belajar yang menggunakan media visual dan interaktif menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan bahasa mereka. Penelitian oleh Wahyu Purwasih dan Ahmad Sahnan juga menekankan pentingnya stimulasi yang terarah dan teratur untuk perkembangan anak (Purwasih & Sahnan, 2022, pp. 85–100). Mereka menemukan bahwa anak-anak yang mendapatkan stimulasi menarik dan berkelanjutan cenderung menunjukkan perkembangan yang lebih cepat dalam keterampilan linguistik mereka. Studi ini konsisten dengan temuan bahwa penggunaan video animasi dan aplikasi interaktif efektif dalam meningkatkan keterampilan bahasa anak-anak, memberikan stimulus visual dan auditori yang kuat

dan menarik.

Pengenalan Mufradat Sederhana dan Cerita serta Lagu

Pengenalan mufradat menggunakan kartu huruf bergambar membantu anak-anak mengenali dan mengingat mufradat dengan lebih mudah. Alat bantu visual yang menarik membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan efektif. Anak-anak menunjukkan minat yang besar terhadap cerita dan lagu dalam bahasa Arab, serta dapat mengingat dan mengucapkan kata-kata yang mereka dengar. Cerita dan lagu memberikan konteks yang kaya dan membantu anak-anak mengasosiasikan kata-kata dengan makna yang tepat, meskipun tingkat efektivitasnya sedang.

Pengenalan mufradat menggunakan kartu huruf bergambar sangat efektif dalam membantu anak-anak mengenali dan mengingat kosa kata bahasa Arab (Hasan, 2023b, p. 98). Penggunaan alat bantu visual yang menarik membuat proses pembelajaran lebih menyenangkan dan meningkatkan minat anak-anak dalam belajar. Anak-anak lebih mudah mengingat huruf-huruf karena mereka terlibat secara visual dan mental dalam kegiatan belajar (Sit et al., 2023, p. 109).

Penggunaan cerita dan lagu dalam bahasa Arab juga efektif dalam meningkatkan keterampilan bahasa anak-anak, meskipun tingkat efektivitasnya tidak setinggi penggunaan kartu huruf bergambar (Dewi et al., 2019, p. 352). Anak-anak menunjukkan minat yang besar terhadap cerita dan lagu, yang membuat mereka lebih termotivasi untuk mendengar dan mengingat kata-kata yang mereka dengar (Jamil & Putri, 2021, pp. 92–106). Cerita dan lagu menyediakan konteks yang kaya, yang membantu anak-anak mengasosiasikan kata-kata dengan makna yang tepat, meningkatkan pemahaman dan penggunaan bahasa Arab mereka.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media visual dan interaktif sangat efektif dalam meningkatkan kecerdasan linguistik pada anak usia dini (Tanfidiyah & Utama, 2019, pp. 9–18). Studi ini menemukan bahwa anak-anak yang terlibat dalam kegiatan belajar yang menggunakan media visual dan interaktif menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan bahasa mereka. Penelitian oleh Imaratul Ulwiyah (Ulwiyah, 2022, pp. 16–22) juga menekankan pentingnya stimulasi yang terarah dan teratur dalam perkembangan anak. Peneliti menemukan bahwa anak-anak yang mendapatkan stimulasi yang menarik dan berkelanjutan cenderung menunjukkan perkembangan yang lebih cepat dalam keterampilan linguistik mereka.

Hasil penelitian ini konsisten dengan temuan tersebut, menunjukkan bahwa penggunaan kartu huruf bergambar sebagai alat bantu visual yang menarik dan interaktif efektif dalam meningkatkan keterampilan mengenal mufradat pada anak-anak. Penggunaan cerita dan lagu juga

mendukung temuan sebelumnya tentang pentingnya konteks yang kaya dalam pembelajaran bahasa, meskipun efektivitasnya sedang dibandingkan dengan alat bantu visual yang lebih langsung seperti kartu kosa kata bergambar. Kombinasi dari metode-metode ini memberikan pendekatan yang holistik dalam stimulasi kecerdasan linguistik anak usia dini, sesuai dengan prinsip-prinsip yang ditemukan dalam penelitian-penelitian terdahulu (Sidabutar et al., 2019, pp. 49–63).

Pembelajaran Kontekstual, Keterlibatan Orang Tua, dan Pelatihan Guru

Pembelajaran kontekstual yang melibatkan penggunaan bahasa Arab dalam aktivitas sehari-hari membantu anak-anak memahami penggunaan kata-kata dalam situasi nyata. Misalnya, bercerita tentang aktivitas sehari-hari seperti makan dan bermain dalam bahasa Arab membuat anak-anak lebih mudah memahami dan menggunakan kata-kata tersebut. Keterlibatan orang tua dalam berkomunikasi dengan anak-anak dalam bahasa Arab di rumah juga menunjukkan hasil yang positif. Anak-anak lebih sering menggunakan kata-kata bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, pelatihan guru tentang metode pengajaran interaktif meningkatkan efektivitas pengajaran. Guru menjadi lebih percaya diri dan kreatif dalam mengajarkan bahasa Arab, menggunakan berbagai media yang menarik bagi anak-anak. Efektivitas pelatihan ini sangat tinggi, karena guru adalah kunci dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan kecerdasan linguistik anak-anak.

Pembelajaran kontekstual memberikan manfaat signifikan dalam pembelajaran bahasa Arab. Dengan mengaitkan pembelajaran dengan aktivitas sehari-hari, anak-anak dapat memahami penggunaan kata-kata dalam konteks yang nyata (Hijarani & Nuraeni, 2023, pp. 448–450). Misalnya, bercerita tentang kegiatan sehari-hari seperti makan dan bermain dalam bahasa Arab membuat anak-anak lebih mudah mengasosiasikan kata-kata dengan tindakan atau objek yang dikenal. Hal ini meningkatkan pemahaman dan kemampuan mereka untuk menggunakan kata-kata tersebut secara tepat.

Keterlibatan orang tua dalam berkomunikasi dengan anak-anak dalam bahasa Arab di rumah juga memperkuat hasil pembelajaran (Hasan et al., 2024, pp. 44–54). Anak-anak yang sering mendengar dan menggunakan kata-kata bahasa Arab di rumah lebih cepat menguasai bahasa tersebut (Nukman et al., 2024, p. 287). Ini menunjukkan bahwa lingkungan rumah yang mendukung sangat penting dalam perkembangan kecerdasan linguistik anak-anak. Pelatihan guru tentang metode pengajaran interaktif terbukti sangat efektif. Guru yang lebih percaya diri dan kreatif dalam

mengajar menggunakan berbagai media yang menarik bagi anak-anak, seperti permainan, cerita, dan lagu, menciptakan lingkungan belajar yang lebih menyenangkan dan efektif (Fitriana et al., 2021, pp. 147–158). Pelatihan ini memberikan guru keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk mengajar bahasa Arab dengan cara yang lebih menarik dan efektif, yang pada gilirannya meningkatkan hasil belajar anak-anak.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pembelajaran kontekstual sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman dan penggunaan bahasa pada anak-anak. Menurut Imaratul Ulwiyah, kecerdasan linguistik pada anak berkembang pesat ketika mereka terlibat dalam aktivitas yang relevan dan bermakna dalam kehidupan sehari-hari. Imaratul Ulwiyah menemukan bahwa anak-anak yang belajar bahasa melalui konteks nyata lebih mudah mengingat dan menggunakan kata-kata tersebut (Ulwiyah, 2019, pp. 473–484).

Studi oleh Khoirul Anam (Anam, 2019, pp. 1–19) juga menekankan pentingnya keterlibatan orang tua dalam proses pembelajaran. Mereka menemukan bahwa anak-anak yang mendapatkan dukungan dan stimulasi bahasa di rumah menunjukkan perkembangan yang lebih baik dalam keterampilan linguistik mereka. Temuan ini mendukung hasil penelitian yang menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam berkomunikasi dengan anak-anak dalam bahasa Arab di rumah memberikan dampak positif pada kemampuan bahasa anak-anak.

Pelatihan guru tentang metode pengajaran interaktif juga didukung oleh penelitian sebelumnya. Menurut sebuah studi oleh Adhimah (Adhimah & Hasan, 2024, pp. 65–71), guru yang terlatih dalam metode interaktif dan kreatif lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan efektif. Guru yang lebih percaya diri dan memiliki keterampilan mengajar yang baik dapat memberikan stimulus yang tepat dan menarik bagi anak-anak, yang meningkatkan hasil belajar mereka.

Peneliti disini menunjukkan bahwa pendekatan kontekstual, keterlibatan orang tua, dan pelatihan guru interaktif adalah strategi yang efektif dalam meningkatkan kecerdasan linguistik anak usia dini. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menekankan pentingnya metode pembelajaran yang relevan, lingkungan rumah yang mendukung, dan guru yang terlatih dalam pengembangan keterampilan bahasa anak-anak. Secara keseluruhan, metode-metode yang diterapkan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa stimulasi kecerdasan linguistik melalui pembelajaran bahasa Arab dapat dilakukan dengan efektif menggunakan media dan pendekatan yang tepat. Kombinasi berbagai metode yang menarik dan interaktif membantu anak-anak

mengenai, mengingat, dan menggunakan bahasa Arab dengan lebih baik, sehingga meningkatkan kecerdasan linguistik mereka.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari pembahasan mengenai peran permainan dan metode interaktif dalam pengembangan kecerdasan linguistik anak usia dini menunjukkan bahwa penggunaan media yang menarik dan kontekstual sangat efektif dalam meningkatkan keterampilan bahasa anak-anak. Penelitian ini menegaskan bahwa penggunaan video animasi, aplikasi pembelajaran interaktif, serta cerita dan lagu dalam bahasa Arab mampu merangsang keterampilan mendengar dan berbicara anak secara signifikan. Anak-anak lebih mudah mengingat kosakata baru dan memahami makna kata dalam konteks yang menarik, menjadikan proses pembelajaran lebih menyenangkan dan efektif. Selain itu, keterlibatan orang tua dan pelatihan guru juga berperan penting dalam mendukung perkembangan kecerdasan linguistik anak-anak. Pembelajaran kontekstual yang melibatkan bahasa Arab dalam aktivitas sehari-hari membantu anak-anak memahami dan menggunakan kata-kata dalam situasi nyata. Orang tua yang berkomunikasi dalam bahasa Arab di rumah meningkatkan frekuensi penggunaan bahasa tersebut oleh anak-anak. Pelatihan guru mengenai metode pengajaran interaktif memberikan hasil positif, membuat guru lebih percaya diri dan kreatif dalam mengajar. Dengan demikian, kombinasi dari pendekatan yang relevan, lingkungan rumah yang mendukung, dan guru yang terlatih dapat menciptakan lingkungan belajar yang optimal bagi pengembangan kecerdasan linguistik anak-anak.

REFERENSI

- Adhimah, S., & Hasan, L. M. U. (2024). *Transformasi Pembelajaran Bahasa Arab melalui Gadget oleh Komunitas Guru Anak Usia Dini*. 13(1), 65–71. <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/jpa.v13i1.342>
- Amelianda, Saputri, F. T., Naibaho, M. A., & Elya, S. A. (2024). Mengimplementasikan Bahasa, Logika, Kode, dan Simbol dalam Komunikasi Pembelajaran di TK An Nizam Amelianda. *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Kebudayaan*, 11(1), 26–36. <https://doi.org/https://doi.org/10.59031/jkppk.v2i3.435>
- Anam, K. (2019). Peran Bahasa Ibu Terhadap Kecerdasan Bahasa Target Anak Usia 4 - 5 Tahun Di Paud Darussalamah Baruh Sampang. *PELANGI: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 1–19. <https://doi.org/10.52266/pelangi.v1i1.275>
- Ardiana, R. (2021). Implementasi Media Pembelajaran pada Kecerdasan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 20–27. <https://doi.org/10.37985/murhum.v2i2.47>
- Dewi, R., Wahyuningsih, S., & Nurjanah, N. E. (2019). Metode Ber cerita Untuk Meningkatkan

- Kecerdasan Linguistik Anak Usia 4-5 Tahun. *Kumara Cendekia*, 7(4), 352. <https://doi.org/10.20961/kc.v7i4.32092>
- Fardani, R. (2023). Pengaruh Aktivitas Mendongeng terhadap Kecerdasan Linguistik dan Emosional Anak. *Guru Tua: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 6(1), 23–32. <https://unisa-palu.e-journal.id/gurutua/article/view/143/118>
- Farida, Y. E., Andriyani, S., & Wibowo, D. (2018). Inovasi Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Kecerdasan Linguistik Anak Usia Dini. *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(2), 127. <https://doi.org/10.30734/j-abdipamas.v2i2.308>
- Fitriana, A. A., Azizah, E. N., & Tanto, O. D. (2021). Pengaruh Media Sosial Tik Tok Terhadap Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini. *JCE (Journal of Childhood Education)*, 5(1), 147–158. <https://doi.org/10.30736/jce.v5i1.504>
- Fitriani, A. P., Wijayanti, A., & Koesmadi, D. P. (2021). Meningkatkan Kecerdasan Linguistik Anak Usia Dini Dengan Menggunakan Buku Language Smart Kids. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 9(2), 270. <https://doi.org/10.23887/paud.v9i2.34123>
- Gardner, H. E. (2000). *Intelligence Reframed: Multiple Intelligences for the 21st Century*. Hachette UK. https://books.google.co.id/books?id=Qkw4DgAAQBAJ&dq=Howard+Gardner&lr=&hl=id&source=gbs_navlinks_s
- Gunawan, D., Mustofa, B., & Wahyudin, D. (2022). Pengembangan Desain Pembelajaran Berbasis Verbal Linguistik Intelligence untuk Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Peserta Didik. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2979–2993. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2541>
- Hajar, P., Abubakar, S. R., & Hidayah, A. N. (2021). Meningkatkan Kemampuan Verbal melalui Media Pop-Up Book. *Jurnal Riset Golden Age PAUD UHO*, 4(1), 33–42. <https://rgap.uho.ac.id/index.php/journal/article/view/5>
- Hasan, L. M. U. (2023a). Desain Short Course dalam Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Keterampilan Berbicara (Maharah al-kalam). *MUMTAZA: Journal of Arabic Teaching, Linguistic And Literature*, 02(02), 77–87. <https://ejournal.stibada.ac.id/index.php/mumtaza/article/view/51>
- Hasan, L. M. U. (2023b). *Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (Pertama)*. PACE Patnership For Action on Community Education. <https://digitalpress.gaes-edu.com/index.php/gaespace/issue/view/36>
- Hasan, L. M. U. (2023c). Studi Implementasi dan Efektivitas TPACK dalam Pembelajaran Maharah Kalam. *MUMTAZA: Journal of Arabic Teaching, Linguistic And Literature*, 3(1), 91–101. <https://ejournal.stibada.ac.id/index.php/mumtaza/article/view/60>
- Hasan, L. M. U., & Adhimah, S. (2024). Telaah Fonologi dalam Pembelajaran Maharah Qira'ah pada Anak Disleksia di RA Mamba'ul Hisan Surabaya. *Absorbent Mind: Journal Of Psychology and Child Development*, 4(1), 149–158. https://doi.org/https://doi.org/10.37680/absorbent_mind.v4i1.5202
- Hasan, L. M. U., Nurharini, F., & Hasan, I. N. H. (2024). Kolaborasi antara Guru Bahasa Arab, Orang Tua dan Terapis dalam Mendukung Pembelajaran Bahasa Arab Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Inklusi. 4(1), 44–54. <https://doi.org/10.58737/jpled.v4i1.260>
- Hasanah, N. M. (2018). Mengembangkan Kecerdasan Linguistik Anak Usia Dini Melalui Cerita Menggunakan Media Permainan Tradisional. *Prociding of The 3rd Annual Conference Islamic Education for Early Childhood*, 3, 67–78. <http://academicus.pdtii.org/index.php/acad/index>
- Hijarani, T., & Nuraeni, L. (2023). Stimulasi Kecerdasan Linguistik Anak Kelompok B Melalui Media Audio Interaktif Pada Pembelajaran Daring. *CERIA (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)*, 6(4), 448–450.
- Jamil, Z. A., & Putri, A. B. E. (2021). Evaluasi kecerdasan linguistik anak usia dini di taman kanak-kanak tunas mulya kota jambi. *Kindergarten Journal of Islamic Early Childhood Education*, 3(2), 92–

106. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24014/kjiece.v3i2.10877> Evaluasi
- Ma'arif, A. K. (2020). Model Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Asas Andragogi. *Islamic Manuscript of Linguistics and Humanity (IMLAH) UPT Pengembangan Bahasa UIN Imam Bonjol Padang*, 2(2), 78–86. <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/imlah>
- Margaretha, L. (2020). Teori- Teori Belajar Untuk Kecerdasan Bahasa Anak Usia Dini. *Early Childhood Research and Practice*, 1(01), 8–15. <https://doi.org/10.33258/ecrp.v1i01.1074>
- Melisa, A., & Halim, F. (2021). Peningkatan Kecerdasan Linguistik Pada Anak Usia Dini Melalui Celemek Flanel Di TK Al Amin Lhokseumawe. *Jurnal Pendidikan Guru Anak Usia Dini*, 2(2), 47–51. <http://www.journal.umuslim.ac.id/index.php/jpg/article/view/951%0A masyarakat>
- Miller, G. D. (1993). *Twenty-Nine Howard Gardner's Multiple Intelligences* (Print Publ). Brill. https://doi.org/https://doi.org/10.1163/9789004496071_035
- Mita, S., & Sinaga, S. I. (2022). Pengaruh Metode Multisensori terhadap Kecerdasan Linguistik Anak Usia 5-6 Tahun di TK Al-Muhajirin. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(9), 2995–2999.
- Mubarak, M. N., Nura, J. F., & ... (2021). Implementasi Kahoot! Dalam Menunjang Pembelajaran Daring Interaktif. *Lomba Karya Tulis ...*, 123–138. <https://journal.ittelkom-sby.ac.id/lkti/article/view/148>
- Musyadad, F., & Ingram, S. A. (2018). Pengaruh Metode Bercerita terhadap Kecerdasan Linguistik Anak Usia Dini di TK Se-Kecamatan Parakan, Temanggung Jawa Tengah. *Journal of Studies in Early Childhood Education (J-SECE)*, 1(1), 67–74. <https://doi.org/10.31331/sece.v1i1.600>
- Nitami, T., & Al Mubarak, A. A. S. A. (2023). Pengaruh Asupan Gizi Terhadap Tingkat Kecerdasan Linguistik dan Intrapersonal Anak di RA Kafala Mergosari Tarik Sidoarjo. *Academicus: Journal of Teaching and Learning*, 2(2), 86–92. <https://doi.org/10.59373/academicus.v2i2.20>
- Nukman, M., Nursalim, M., & Rahmasari, D. (2024). Dampak Era Digital Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini: Literature Review. *JRPP: Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(1), 284–289.
- Purwasih, W., & Sahnan, A. (2022). Stimulasi Kecerdasan Linguistik Verbal Bahasa Inggris. *Kajian Pendidikan Dan Keguruan*, 1(2), 85–100.
- Ramlah, F., Mukminin, A., & Raudhatul Jannah, S. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Flash Card terhadap Kemampuan Berpikir Simbolik dan Kecerdasan Linguistik Anak Usia 5-6 Tahun. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 259–271. <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i1.202>
- Saesari, A. A. I., Untari, M. F. A., & Nuvalitalia, D. (2023). Analisis Metode Bermain Peran Terhadap Keterampilan Berkomunikasi Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial (Ipas) Kelas Iv Sekolah Dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 4561–4570. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.1149>
- Saidah, Z.-. (2021). Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam Berbasis Kearifan Lokal Pada Anak Usia Dini Di Era Digital. *AL-TARBIYAH: Jurnal Pendidikan (The Educational Journal)*, 31(1), 1. <https://doi.org/10.24235/ath.v31i1.8430>
- Sidabutar, D. M., Khadijah, K., & Sitorus, R. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Pop Up Book Terhadap Kecerdasan Linguistik Anak Usia 5-6 Tahun Di Ra Nurhayati Kecamatan Medan Tembung. *Jurnal Raudhah*, 7(2), 49–63. <https://doi.org/10.30829/raudhah.v7i2.500>
- Siregar, D., & Herawati, J. (2023). Meningkatkan Kecerdasan Bahasa Pada Anak Usia Dini Dengan Metode Membaca Pendidikan Kristen Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2(3), 11573–11579. <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu>
- Sit, M., Winanda, T., Aini, I. Q., Yani, R., Sari, I. P., Sari, N., Islam, U., & Sumatera, N. (2023). Penerapan permainan teka-teki untuk meningkatkan kecerdasan linguistik anak usia dini. 10(November), 101–110. <http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/jpppaud/index> PENERAPAN

- Tanfidiyah, N., & Utama, F. (2019). Mengembangkan Kecerdasan Linguistik Anak Usia Dini Melalui Metode Cerita. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 4(3), 9–18. <https://doi.org/https://doi.org/10.14421/goldenage.2019.43-02>
- Ulwiyah, I. (2019). Pengaruh Story-Reading (Buku Bilingual) terhadap Perkembangan Kecerdasan Linguistik Anak Usia Dini. *Estuarine, Coastal and Shelf Science*, 2020(1), 473–484. <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/joes.v2i2.949>
- Ulwiyah, I. (2022). Stimulasi Kecerdasan Linguistik Verbal Anak Usia Dini Melalui Variasi Lagu. *JECIE (Journal of Early Childhood and Inclusive Education)*, 6(1), 16–22. <https://doi.org/10.31537/jecie.v6i1.711>
- Usup, U., & Watini, S. (2023). Peran TV Sekolah Meningkatkan Kecerdasan Linguistik Anak Usia Dini. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(6), 892–3896. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i6.2108>
- Wardani, Ayu, E., Alim, Lesmana, M., & Nurmawati. (2022). Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik melalui Games Ball Di Kelompok Bermain Nurul Falah Desa Teratak Eliza. *Journal on Teacher Education*, 3(2), 183–199. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jote/article/view/3347/2198>
- Zahro, I. F., & Kusrini, N. A. R. (2023). Optimalisasi Kecerdasan Bahasa Anak Usia Dini melalui Metode Bermain Peran. *Aulada: Jurnal Pendidikan Dan Perkembangan Anak*, 1(1), 12–24. <https://doi.org/10.31538/aulada.v1i1.212>
- Zaidar, M. (2023). Pembelajaran Bahasa Arab dalam Pengembangan Karakter Anak di Era Modern: Kajian Konseptual. *Islamic Insights Journal*, 5(1), 42–55. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.21776/ub.ijj.2023.05.1.5>